

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Desa Dawungsari adalah instansi pemerintah yang bergerak dalam pedesaan yang berlokasi di Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut Jawa Barat. Kantor Desa Dawungsari mempunyai beberapa pelayanan pembuatan surat yang tersedia bagi penduduk desa. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada bulan Juni dan Juli 2017, jumlah penduduk Dawungsari adalah 3.233 orang. Surat dapat didefinisikan sebagai sebuah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh sebuah pihak kepada pihak lain. Isi surat merupakan bagian surat yang digunakan untuk menyatakan berita atau sesuatu yang ingin dinyatakan selain surat tersebut. Bagian isi surat pada surat resmi biasanya terdiri atas pembuka, isi surat dan penutup. Namun, pembagian ini tidak mutlak dikarenakan pengirim surat dapat menggabungkan satu bagian dengan bagian yang lain sehingga menjadi sebuah wacana yang dapat dipahami isinya.

Intansi Pemerintahan Desa Dawungsari adalah salah satu instansi pemerintahan yang sering berinteraksi dengan surat. Beberapa contoh surat yang dikeluarkan oleh Desa Dawungsari yaitu surat keterangan pembuatan KTP/KK, surat keterangan miskin, surat keterangan kelahiran, surat keterangan domisili dan lain-lainnya. Namun banyak penduduk yang kewalahan dalam pengurusan surat karena prosesnya yang lama dan rumit bagi orang yang tidak terbiasa, bahkan dapat mengakibatkan surat yang dibuat menjadi bisa rusak atau tercecer, sehingga terkadang mendorong orang untuk memberikan uang tambahan kepada operator desa agar suratnya cepat selesai.

Saat ini pengurusan surat di Kantor Desa Dawungsari masih konvensional. Penduduk yang ingin mengurus surat harus datang ke kantor pengurus desa sambil membawa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengurus surat yang diinginkan. Pengurus desa juga belum memiliki database transaksi setiap pengurusan surat. Seharusnya jika pengurus desa memiliki database transaksi pengurusan surat maka pengurus desa dapat mengetahui seluruh pembuatan surat yang telah dilakukan. Oleh

karena itu, dibutuhkannya sebuah aplikasi website yang diharapkan mampu mengoptimalkan proses pengurusan surat dari sekretariat desa sebagai pelayanan bagi penduduk.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami akan melakukan penelitian untuk mempermudah proses pembuatan surat dengan membuat Sistem Pelayanan Surat Desa Berbasis Web pada Instansi Pemerintahan Desa Dawungsari.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah yang akan dibahas, antara lain :

1. Kesulitan penduduk desa dalam mendapatkan pelayanan surat
2. Kesulitan pegawai desa dalam membuat laporan surat

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari kerja praktek merujuk dari latar belakang yaitu kesulitan dalam memberikan pelayanan yang cepat di Kantor Desa Dawungsari

1.3.1. Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk membangun sebuah sistem pelayanan surat yang digunakan untuk mempermudah penduduk dalam membuat surat dan mempermudah pegawai desa dalam pembuatan laporan.

1.3.2. Tujuan

Tujuan pembangunan sistem pelayanan surat di Kantor Desa Dawungsari ini adalah :

1. Memudahkan penduduk Desa Dawungsari untuk membuat surat sesuai dengan kebutuhan.
2. Memudahkan pegawai Desa Dawungsari untuk membuat laporan.

1.4. Batasan Masalah

Pembangunan Sistem ini memiliki beberapa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Data yang diolah meliputi data penduduk seperti data NIK.
2. Proses yang dilakukan oleh sistem meliputi : pengolahan data seperti penginputan data, penyimpanan data dan pengambilan data.
3. Sistem yang dibangun berbasis web
4. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah berdasarkan aliran data terstruktur.

1.5. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Penelitian

1.6.1. Metodologi Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Observasi

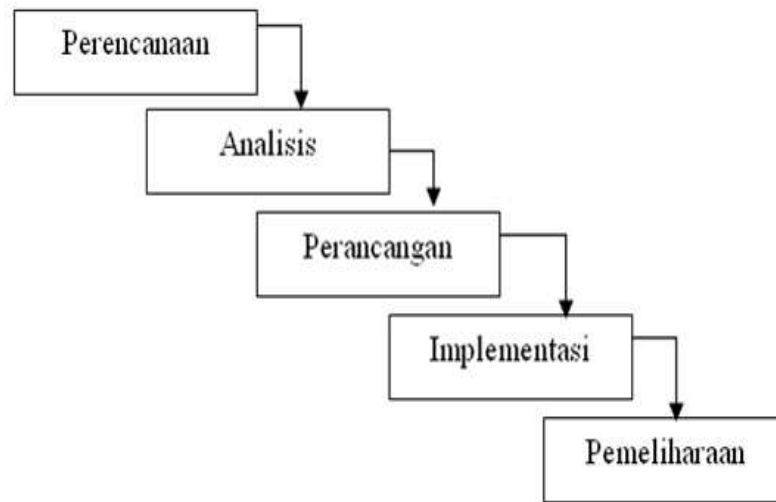
Teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.6.2. Metode Perancangan Perangkat Lunak

Adapun model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah model *waterfall* seperti pada Gambar 1.1, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metode Waterfall

1. Perencanaan merupakan kegiatan pengumpulan data pendukung pembangunan sistem serta menentukan ke arah mana aplikasi ini akan dibangun.
2. Analisis merupakan pengumpulan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan dibangun. Tahap ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
3. Perencanaan merupakan perancangan antarmuka dari hasil analisis kebutuhan yang telah selesai dikumpulkan secara lengkap.

4. Implementasi merupakan penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan.
5. Pemeliharaan merupakan pengoperasian aplikasi dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan kerja praktek ini, maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi pengumpulan data dan metode perancangan perangkat lunak, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas mengenai Profil Tempat Kerja Praktek yang meliputi, Latar Belakang Perusahaan, Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan. Landasan Teori yang meliputi Pengertian Sistem, Pengertian Informasi, Pengertian Sistem Informasi dan Metode Analisis Perancangan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem, membahas mengenai analisis masalah, analisis prosedur yang digambarkan dengan *tools Flow Map*, analisis basis data yang digambarkan dengan ERD, analisis kebutuhan *non* fungsional (perangkat lunak, perangkat keras, pengguna (*user*) dan jaringan), analisis kebutuhan fungsional yang menggambarkan alur sistem dengan menggunakan *tools Data Flow Diagram (DFD)* dan membahas mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian aplikasi yang telah dibuat, serta saran–saran untuk pengembangan aplikasi ini selanjutnya.